

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orang tua merupakan buaian tempat anak melihat cahaya kehidupan pertama, sehingga apapun yang dicurahkan dalam sebuah keluarga akan meninggalkan kesan yang mendalam terhadap watak, pikiran, sikap dan perilaku anak. Sebab tujuan dalam membina kehidupan keluarga adalah agar dapat melahirkan generasi baru sebagai penerus perjuangan hidup orang tua. Untuk itu orang tua mempunyai tanggung jawab dan kewajiban dalam pendidikan anak yang antara lain adalah memberikan perhatian yang intensif dan konsentrasi pada waktu belajar. Sebagaimana firman Allah SWT. dalam surat At-Tahrim ayat 6 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا ... (التحريم: 6)

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka... (QS. At Tahrim : 6).¹

Ayat tersebut menunjukkan bahwa untuk melindungi keluarga, orang tua harus senantiasa memberikan nasehat dan pendidikan yang baik dan dapat menjadikan dirinya suri tauladan bagi keluarganya.

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2010), hlm. 203.

Orang tua memberikan pengaruh panutan kepada anak-anaknya. Pola tingkah laku ayah dan ibu dalam kebiasaan sehari-hari, cara berfikir dan falsafah hidup mereka pada umumnya menjadi garis pembimbing bagi pola tingkah laku anak. Sehingga sangat besar sekali pengaruhnya dalam pembentukan tingkah laku dan sikap anggota keluarga terutama anak².

Setiap orang tua yang ingin anaknya menjadi anak yang baik, mempunyai kepribadian yang kuat, sikap mental yang sehat, dan ahlak yang terpuji. Maka orang tua sebagai pembina yang utama dalam hidup anak harus mempunyai kepribadian, sikap dan cara hidup yang baik.

Maka dapat dikatakan bahwa Keluarga adalah merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama dalam masyarakat, karena dalam keluargalah manusia dilahirkan, berkembang menjadi dewasa. Bentuk dan isi serta cara-cara pendidikan di dalam keluarga akan selalu mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya watak, budi pekerti dan kepribadian tiap-tiap manusia.³

Salah satu dari peranan orang tua terhadap keberhasilan anak adalah adanya motivasi belajar dari orang tua sangat membantu anak dalam peningkatan belajar di rumah maupun di

- e. Bagi peneliti, untuk mengukur sejauh mana kemampuan penulis dalam menerapkan teori-teori yang didapat selama kuliah sehingga hal demikian akan sangat berharga bagi penulis apabila mampu menerapkan teori-teori yang dipelajari.
- f. Bagi para peneliti yang lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan komparasi terhadap hasil yang diperolehnya, apabila membahas topik yang sama.

² Zakiyah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2003), hlm. 56

³ Fuad Ikhsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001), Cet. II, hlm. 57.

- a. Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan khazanah dan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pendidikan Islam
- b. Mampu menambah khazanah keilmuan pendidikan Islam dalam memberikan pemahaman terhadap diri pribadi yang kaitannya tentang motivasi orang tua dan minat belajar baca tulis al-Qur'an.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi sekolah untuk mengetahui sejauh mana motivasi orang tua terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran baca tulis sehingga nantinya perlu melakukan hubungan yang terbaik dengan orang tua
- b. Bagi guru al-Qur'an Hadits untuk dapat memberikan masukan dalam usaha meningkatkan minat belajar baca tulis bagi siswa di masa yang akan datang sehingga dengan adanya masukan tersebut sistem pembelajaran akan lebih efektif dan sistematis;
- c. Bagi orang tua, penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk terus meningkatkan motivasi belajar kepada anaknya agar nantinya mereka berminat dalam belajar baca tulis al-Qur'an yang pada akhirnya akan meningkatkan kemampuannya dalam baca tulis al-Qur'an.
- d. Bagi siswa untuk dapat meningkatkan minat belajarnya dalam belajar baca tulis al-Qur'an sehingga kualitas kemampuannya semakin baik

sekolah, juga bermanfaat bagi perkembangan psikologis anak. Motivasi orang tua dapat berwujud tersedianya sarana dan prasarana belajar yang menjadikan anak lebih bersemangat dalam menjalankan aktivitas belajarnya.

Khusus pada proses pembelajaran baca tulis al-Qur'an orang tua juga mempunyai kewajiban untuk mengajarkan dan memberikan motivasi yang baik bagi anaknya agar memiliki kemampuan yang baik dalam baca tulis al-Qur'an. Tanggungjawab orang tua terhadap anak adalah mengajarkan kitab, dalam hal ini adalah Al-Qur'anul Karim; Belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya dengan baik dan benar merupakan tanda manusia itu baik.

Kemampuan tersebut tidak didapatkan secara merata pada siswa SMP Hasanuddin 7 Semarang. Hasil wawancara peneliti dengan guru Al-Qur'an Hadits menunjukkan siswa yang berangkat dari orang tua yang sibuk dan kurang mendapat perhatian dan motivasi belajar al-Qur'an dari orang tuanya akan kelihatan sekali minat mereka terhadap proses pembelajaran baca tulis yang dilakukan di kelas yang pada akhirnya kemampuan baca tulis al-Qur'an siswa tersebut pun kurang maksimal.

Seseorang akan melakukan suatu perbuatan jika ada minat yang mendorong untuk melakukannya. Demikian pula untuk belajar diperlukan minat. Minat adalah suatu landasan yang paling

meyakinkan demi keberhasilan suatu proses belajar.⁴ Jika seorang siswa ingin belajar bidang studi baca tulis al-Qur'an, maka ia akan cepat dapat mengerti dan mengingatnya. Belajar baca tulis al-Qur'an akan merupakan suatu siksaan dan tidak dapat memberi manfaat jika tidak disertai sifat terbuka bagi bahan pelajaran tersebut. Minat merupakan salah satu faktor pokok untuk meraih sukses dalam studi.

Di dalam proses belajar minat memegang peranan yang sangat penting. Minat dapat menunjukkan kemampuan untuk memberi stimulus yang mendorong kita untuk memperhatikan seseorang, sesuatu barang atau kegiatan atau sesuatu yang dapat memberi pengaruh terhadap pengalaman yang telah distimuli oleh kegiatan itu sendiri. Dengan kata lain minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu.⁵

Motivasi orang tua terhadap anak terutama perhatian dalam proses belajar baca tulis al-Qur'an anak akan menimbulkan minat yang tinggi pada anak terhadap pelajaran tersebut dan pada akhirnya akan menentukan kualitas belajar dari siswa tersebut.

Namun apakah selamanya minat belajar anak terhadap materi baca tulis al-Qur'an karena peran motivasi dari orang tua

atau bahkan karena faktor yang lain seperti pergaulan, proses pembelajaran yang dilakukan guru, atau tingkat kegemaran siswa terhadap mata pelajaran tersebut menarik untuk diteliti lebih lanjut.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti akan mengadakan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh motivasi orang tua terhadap minat siswa untuk belajar baca tulis al-Qur'an di SMP Hasanuddin 7 Semarang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus permasalahannya adalah adakah pengaruh motivasi orang tua terhadap minat siswa mengikuti pelajaran baca tulis al-Qur'an di SMP Hasanuddin 7 Semarang?

C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh motivasi orang tua terhadap minat siswa mengikuti pelajaran baca tulis al-Qur'an di SMP Hasanuddin 7 Semarang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

⁴ Kurt Singer, *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*, terj. Bergman Sitorus, (Bandung: Remadja Karya, 2000), hlm. 78

⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.. 134